

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan ada tidaknya kandungan zat pewarna jenis metanil yellow pada tahu kuning yang dijual di pasar wilayah Kabupaten Pamekasan.

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi yang diteliti adalah semua tahu kuning yang dijual di Pasar Wilayah Kabupaten Pamekasan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 Sampel tahu kuning yang dijual di Pasar wilayah Kabupaten Pamekasan.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi pengambilan dan Lokasi pemeriksaan

- a. Lokasi pengambilan sampel dilakukan di Pasar Wilayah Kabupaten Pamekasan.
- b. Lokasi pemeriksaan dilakukan di Laboratorium Kesehatan daerah Surabaya.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di laksanakan pada bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Juli 2019, sedangkan waktu pemeriksaan di laksanakan pada tanggal 9 Mei sampai 11 Mei 2019.

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kandungan metanil yellow pada tahu kuning.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Sampel tahu kuning yang diperiksa untuk mengetahui kandungan pewarna sintetik Metanil yellow.

Dalam penelitian ini, ada tidaknya Metanil yellow dapat di kategorikan dengan :

Positif (+) : Bila mengandung Metanil yellow

Negatif (-) : Bila tidak mengandung Metanil yellow

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data tentang ada tidaknya kandungan Metanil yellow pada sampel tahu kuning yang dijual di pasar wilayah Kabupaten Pamekasan. Di peroleh dari uji laboratorium dengan menggunakan Metode *Colorimetri*.

3.5.1 Prinsip Pemeriksaan (Metode *Colorimetri*)

Dengan menggunakan senyawa kompleks ungu kecoklatan dari Methanil Yellow dengan garam antimony yang larut dalam pelarut organik.

3.5.2 Alat, Bahan dan Reagen Penelitian

1. Alat yang digunakan adalah beaker glass 50ml, Gelas ukur 250ml, Pipet tetes, Timbangan, Sendok pengaduk, Tabung reaksi.
2. Bahan yang digunakan adalah sampel tahu kuning.
3. Reagen yang digunakan adalah pereaksi Metanil Yellow, Pereaksi II Metanil Yellow Aquadest.

3.5.3 Prosedur

3.5.3.1 Persiapan Sample

1. Mempersiapkan kantong plastik transparan yang telah di beri kode sampel dan tanggal pengambilan.
2. Mengecek kelengkapan alat dan bahan yang digunakan.
3. Memasukkan sampel ke dalam kantong plastik transparan yang telah diberi label.
4. Simpan sampel pada tempat yang dingin atau sejuk dan jauhkan dari sinar matahari.

3.5.3.2 Pemeriksaan Metanil Yellow

1. Mengecek kelayakan reagen yang akan digunakan.
2. Jika sampel berbentuk padatan, potong menjadi bagian-bagian kecil dan timbang sebanyak 5 gram, masukkan sampel yang akan ditimbang kedalam beaker glass dan tambahkan air 2-3 ml. Jika sampel berbentuk cairan, ambil ± 1 ml dan masukkan ke dalam tabung reaksi.

3. Menambahkan sampel dengan 10-20 tetes pereaksi I Metanil Yellow.
4. Menambahkan 5 tetes pereaksi II Metanil yellow.
5. Mengocok dengan hati-hati
6. Jika terbentuk warna Violet kecoklatan pada lapisan atas, maka sampel mengandung Metanil Yellow (+). (Labkesda,2019)

3.5.4 Tabulasi Data

Data yang dilakukan dari pemeriksaan laboratorium. Ditabulasi sebanyak tabel 3.1

NO	Kode Sampel	Hasil Pemeriksaan	
		Positif	Negatif
1.	Tahu kuning A1		
2.	Tahu kuning A2		
3.	Tahu kuning A3		
-	Tahu kuning A4		
-			
-			
30.	Tahu kuning A30		
Jumlah	30 Sampel Tahu Kuning		

Tabel 3.1 : Contoh Tabulasi hasil pemeriksaan kandungan Metanil Yellow pada sampel tahu kuning yang dijual di pasar wilayah Kabupaten Pamekasan.